

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 07 September 2009 (Senin Sore)

Matius 24: 32-35

NUBUAT TENTANG POHON ARA/ISRAEL

Pembaharuan/keubahan hidup ini bagaikan pohon ara yang melembut, bertunas dan berbuah.

Matius 24: 34-35

= **pembaharuan/keubahan hidup dikaitkan dengan langit dan bumi yang berlalu.** Jadi, kalau tidak mengalami pembaharuan, maka kita akan berlalu seperti dunia ini. Ini menunjuk pada **pembaharuan perhatian.**

Perhatian kita jangan hanya tertuju pada perkara dunia saja, sebab kalau tertuju pada dunia saja, maka kita akan ikut hancur bersama dengan dunia ini.

Perhatian yang dibaharui adalah perhatian terutama kepada perkara Tuhan, itulah perkara yang kekal, yaitu:

1. firman pengajaran.
2. kemurahan Tuhan.
3. kerajaan Surga.

Kita masih membahas bagian yang ketiga.

2 Petrus 1: 11

Jadi, perhatian kita terutama adalah untuk masuk kerajaan Surga.

Bagaimana caranya kita masuk dalam kerajaan Surga?

Markus 10: 13-16

Caranya adalah **menjadi anak kecil secara rohani**= kehidupan yang mengalami kelahiran baru. Ini yang bisa masuk dalam kerajaan Surga dan tidak keluar lagi (empunya kerajaan Surga).

2 macam kelahiran:

1. kelahiran **secara jasmani** dari ibu kandung kita masing-masing.

1 Korintus 15: 50

Kelahiran dari orang tua menghasilkan kehidupan/manusia darah daging yang cocok untuk hidup di dunia= jenis kehidupan duniawi yang tidak mewarisi kerajaan Surga.

2. kelahiran **secara rohani** lewat darah dan air= kelahiran baru yang menghasilkan kehidupan surgawi.

2 macam kelahiran baru:

1. **1 Petrus 1: 3= kelahiran baru dari kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus.** Ini sama dengan baptisan air.

Roma 6: 2, 4

Syarat baptisan air yang benar adalah (ay. 2) mati terhadap dosa/bertobat.

Pelaksanaan baptisan air yang benar adalah kita dikuburkan dalam air dalam nama Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, yaitu Tuhan Yesus Kristus.

Hasil baptisan air adalah hidup baru.

1 Petrus 1: 3-4

Hidup baru, itulah hidup yang cocok dengan kerajaan Surga.

Tanda hidup baru adalah:

- ay. 3= hidup penuh pengharapan kepada Tuhan.
Ini sama seperti bayi yang hanya berharap pada ibunya. Dan ini dibuktikan saat-saat kita menghadapi pencobaan kesulitan, dimana kita hanya menangis kepada Tuhan, banyak berharap pada Tuhan.
- ay. 4= bisa menerima/suka menerima perkara yang kekal.
Perkara yang kekal ini mulai dari Firman, seperti bayi yang rindu akan air susu yang murni dan rohani lebih dari yang lain.

- ay. 4= tidak gampang cemar sampai tidak dapat cemar oleh dosa. Kita ada dilingkungan manusia berdosa. Kalau manusia duniawi, gampang cemar oleh dosa. Tapi kalau kita lahir baru, sekalipun kita masih hidup dalam dunia, kita tidak gampang cemar oleh dosa.
- ay. 4= tidak dapat layu. Layu, itu adalah tabiat daging. Tidak dapat layu= tidak bangga atau putus asa karena segala sesuatu dalam dunia, tapi selalu mengucap syukur kepada Tuhan.
- ay. 4= tersimpan di surga. Artinya sekalipun kita hidup dalam dunia, tapi kita hidup dalam suasana Surga.

Roma 14: 17

Suasana Surga itu dimulai dulu dengan kebenaran, damai sejahtera dan sukacita. Jadi yang didulukan adalah kebenaran dulu, sebab kalau sukacita dulu, orang berbuat dosapun, ia bersukacita. Kalau suasana ini dipertahankan, maka satu waktu kita akan benar-benar masuk dalam kerajaan Surga.

2. **1 Petrus 1: 23-25= kelahiran baru oleh benih Firman Allah**, terutama firman pengajaran yang benar. Ini sama dengan kita dikuburkan/diselamkan dalam air hujan Firman pengajaran yang benar.

Ulangan 32: 1-2

Hati-hati tentang Firman pengajaran. Kalau kita bersih, tapi masuk dalam air yang kotor, maka kita akan semakin kotor. Karena itu, kita harus masuk dalam Firman pengajaran yang benar dan murni (tertulis dalam Alkitab dan diwahyukan oleh Tuhan lewat ayat menerangkan ayat).

Firman yang di ILMIAH kan oleh ilmu pengetahuan, itu hanya akan membuat firman itu menjadi kotor!
Kita diselamkan dalam firman pengajaran, terutama lewat ibadah pendalaman Alkitab.

Mengapa kita perlu ibadah pendalaman Alkitab?:

- **Lukas 5: 3-6**= untuk menghadapi keadaan dunia akhir jaman yang penuh dengan krisis di segala bidang. Kalau kita mengandalkan kemampuan sendiri, pasti akan gagal total seperti Simon. HARUS mengandalkan Firman, apapun keadaan kita.
- untuk mengalami kelahiran baru dalam Tuhan, mulai dari hati dan pikiran dibaharui, sehingga seluruh hidup kita dibaharui, menjadi anak kecil secara rohani (**Efesus 4: 21-25, 29, 26-28, 30-32; Efesus 5: 1-2**). Kalau hati pikiran di baharui, maka **perkataan mulai di baharui** menjadi jujur dan tidak berkata kotor (ay. 29), tapi perkataan yang menjadi berkat bagi orang lain. Kemudian **perbuatan juga dibaharui** (ay. 26-28), yaitu tidak sampai marah tanpa kasih dan tidak mencuri (mencuri milik Tuhan dan milik sesama).

ay. 30-31= **sikap hidup kita juga dibaharui**, yaitu tidak mendukakan Roh Kudus. Kalau Roh Kudus padam, maka rohani kita juga akan mati dan tidak ada urapan Roh Kudus.

ay. 32-5: 2= **tabiat kita juga dibaharui**, yaitu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra (lembut). saling mengampuni dan taat dengar-dengaran. Taat dengar-dengaran, itu adalah puncak dari tabiat rohani.
- untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Kalau kita mengalami kelahiran baru lewat baptisan air dan air hujan Firman pengajaran yang benar, maka seperti daging ini dibakar untuk menjadi persembahan yang harum di hadapan Tuhan. Daging yang besar di kecilkan seperti anak kecil, sehingga manusia jasmaninya semakin kecil dan manusia rohaninya semakin besar.

Hasil kalau kita bisa menjadi asap yang berbau harum dihadapan Tuhan:

1. **Kejadian 8: 20-21**= Tangan Tuhan akan memeluk kita untuk **melindungi dan melepaskan kita dari kutukan** (hukuman Tuhan yang akan datang dan suasana penderitaan).

Air bah juga berarti percobaan-percobaan. Artinya Tangan Tuhan **melindungi kita dari percobaan-percobaan** di segala bidang dan menyelesaikan segala percobaan. Dan kita bersuasana Surga hari-hari ini.
2. **Keluaran 29: 22, 24-25**= Tuhan mau **menggendong kita menjadi korban timangan** (persembahan unjukan). Artinya kita akan dipakai dalam pergerakan pembangunan tubuh Kristus. Sebab itu kita harus mempersembahkan yang terbaik untuk Tuhan dan setia bertanggung jawab dalam ibadah pelayanan. Dan Tangan Imam Besar juga akan **menjadikan**

yang baik dalam hidup kita, bahkan sampai yang terbaik.

3. **Filipi 4: 18-19**= Tuhan memeluk kita untuk memenuhi segala keperluan kita menurut kekayaan dan kemuliaanNya=**memenuhi keperluan kita secara ajaib**sampai terakhir Tuhan akan mengubah kita jadi sama dengan Dia, melalui wanita yang siap menyambut kedatangan Yesus kembali (**Filipi 3: 20-21**). Kita menjadi yang empunya kerajaan Surga.

Tuhan memberkati.